

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan, datang secara langsung dan tidak terduga sehingga dapat berdampak kerugian pada manusia, perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Kecelakaan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan ada penyebab yang ditimbulkan. Oleh karena itu kecelakaan dapat dicegah asal kita cukup kemauan untuk mencegahnya. Suatu penyebab kecelakaan harus diteliti dan ditemukan sumber bahaya yang bisa beresiko menimbulkan kecelakaan dan kerugian agar dapat diperbaiki sehingga kecelakaan dapat dicegah dan kejadiannya tidak dapat di ulang kembali.

Kondisi persaingan industri global saat ini maka azas penerapan K3 merupakan syarat utama yang berpengaruh besar terhadap nilai investasi, kualitas dan kuantitas produk, kelangsungan usaha perusahaan serta daya saing sebuah Negara (Tasrial & Darmiatun, 2015). Pemerintah telah mempertimbangkan masalah perlindungan ketenagakerjaan melalui UU No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan kerja. Undang-undang tersebut sudah mencakup berbagai hal dalam perlindungan pekerja yaitu upah, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja dan permasalahan yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Secara global, *International Labour Organization* (ILO) memperkirakan sekitar 337 juta kecelakaan kerja terjadi setiap tahunnya yang mengakibatkan 2,3 juta pekerja kehilangan nyawa. Pada tahun 2013, satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja. Tahun 2012, ILO mencatat mengenai angka kematian karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (Depkes,2015).

Menurut data statistik kecelakaan kerja PT Jamsostek, kasus kecelakaan kerja pada tahun 2006 tercatat sebanyak 95.624 kasus, pada tahun 2007 sebanyak 83.714 kasus dan meningkat sebanyak 98.711 kasus pada tahun 2010 dan 99.411 kasus pada tahun 2011. Sementara, informasi berdasarkan

situs BPJS Ketenagakerjaan tercatat pada bulan Juli 2015 sebanyak 105.182 kasus dimana tercatat 2.375 kasus adalah kecelakaan kerja berat. Data-data kecelakaan kerja tersebut menyatakan bahwa jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 100.000 kecelakaan kerja per tahun (BPJS Ketenagakerjaan, 2016)

Industri konstruksi adalah industri yang mencakup semua pihak yang terkait dengan proses konstruksi termasuk tenaga profesi, pelaksana konstruksi dan pemasok yang memenuhi kebutuhan pelaku dalam industri. Pekerjaan konstruksi merupakan pekerjaan yang kompleks yang menjadi sumber terjadinya kecelakaan kerja dan pentingnya arti tenaga kerja dibidang konstruksi karena tanggung jawab K3 pekerja perusahaan bukan hanya pada pimpinan perusahaan saja tetapi berada pada setiap orang yang terlibat dalam semua kegiatan perusahaan (Putranto dkk, 2017). Berbagai hal mengenai ketenagakerjaan dalam hal K3 pada bidang konstruksi diatur melalui PERMENAKERTRANS Tahun 1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada konstruksi bangunan.

Peraturan tersebut tercantum mengenai K3 secara umum. Peraturan dibuat dengan tujuan tercapainya keselamatan dan kesehatan kerja, bukan hanya sekedar aturan tetapi diterapkan bagi para pelaku konstruksi bagaimana arti penting dari keselamatan dan kesehatan dirinya sendiri. Sektor konstruksi merupakan sektor penting dalam pembangunan suatu Negara. Kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kecelakaan kerja di proyek konstruksi dapat mempengaruhi produktifitas dan tercapainya sasaran proyek. Menurut (Hidayat dkk, 2016) ada sekitar 100.000 kejadian kecelakaan kerja per tahun di Indonesia. Dimana kecelakaan kerja disektor konstruksi paling dominan dan membuat sektor konstruksi salah satu sektor dengan tingkat kecelakaan tertinggi di Indonesia. Data kecelakaan kerja disektor konstruksi mencapai 30% dari total keseluruhan jumlah kecelakaan kerja dan dapat disimpulkan bahwa pekerjaan konstruksi perlu mendapat perhatian khusus terhadap masalah K3 (Aiman, 2016).

Angka kecelakaan kerja konstruksi di Indonesia masih termasuk buruk. Pada tahun 2015, sebanyak 2.375 orang meninggal dalam kecelakaan kerja (ILO, 2015). Angka kasus kecelakaan kerja di bidang jasa konstruksi di DKI Jakarta juga meningkat selama 10% sepanjang 2016-2017. Kasus kecelakaan kerja ini meningkat, untuk wilayah Jakarta. Khususnya yang menimpa pekerja konstruksi meningkat, dari 507 kasus menjadi 555 kasus atau meningkat sebesar 10% (BPJS, 2017).

Industri konstruksi merupakan industri yang menduduki tempat tertinggi ditinjau dari terjadinya kecelakaan kerja dan kematian. Jenis kecelakaan pekerja konstruksi ini ada yang jatuh dari ketinggian, terbentur sebanyak 12% dan tertimpa sebanyak 9%, serta kerugian materi akibat kecelakaan juga besar seperti kerusakan sarana produksi, biaya pengobatan dan kompensasi. Menurut Suhendra (2015) jumlah kecelakaan kerja di sektor konstruksi mencapai 9.480 kasus dari jumlah itu sebanyak 734 pekerja cacat fungsi, 529 kasus cacat sebagian, 4 kasus cacat tetap dan 634 kasus meninggal dunia. Sementara sebanyak 7.519 atau 79% sembuh dari kecelakaan.

Banyak sekali kerugian yang ditanggung oleh perusahaan jika terjadi kecelakaan ditempat kerja diantaranya pekerja kehilangan jam kerja, mengalami cedera ringan hingga *fatality* dan produktifitas menurun. Kerugian perusahaan juga berdampak jika terjadi kecelakaan kerja ditempat kerja mereka antara lain penurunan target konstruksi, mengeluarkan dana yang tidak sedikit jumlahnya untuk pekerja yang mengalami kejadian kecelakaan kerja. Hal inilah yang mendorong para pemilik atau manajemen perusahaan untuk melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan kerja agar tidak terjadi kembali Menurut Anizar (2009) sebesar 80-85% kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor pekerja (karakteristik) seperti kurangnya pengetahuan, sikap yang kurang disiplin dan kurang patuh terhadap prosedur seperti menjalankan pekerjaan tanpa mempunyai kewenangan dan tidak sesuai dengan keahliannya. *Occupational Safety and Health* (OSHA, 2007) menambahkan bahwa usia golongan muda beresiko mengalami kecelakaan kerja karena pada umumnya golongan usia muda kurang pengalaman kerja, kurang pelatihan dan kurang disiplin. Menurut Gunawan (2016) akar penyebab kecelakaan

kerja adalah kelemahan dari faktor manajemen yang akan berdampak pada pada perilaku pekerja yang tidak sesuai, salah satu kegiatan dalam pelaksanaan faktor manajemen untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja adalah pengawasan. Pentingnya pengawasan K3 Menurut PP RI No. 50 Tahun 2012 yaitu memotivasi pekerja bekerja secara benar dan memastikan pekerja tahu bagaimana melakukan pekerjaan sehingga tidak menimbulkan kesalahan yang berdampak pada kejadian kecelakaan kerja.

Beberapa penelitian menyebutkan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja. Wibowo (2010) dalam penelitiannya terhadap pekerja bagian *rustic* PT Borneo Melintang Buana Ekspor Yogyakarta menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja. Aswar (2016) dalam penelitiannya terhadap pekerja bengkel mobil di Kota Kendari menunjukkan ada hubungan pengetahuan, dengan kecelakaan kerja. Anshari & Azkha (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengawasan dengan kecelakaan kerja pada karyawan di PT Kunanggo Jantan Kota Padang. Kurniawan (2017) dalam penelitiannya terhadap pekerja konstruksi pembangunan gedung kantor PT X Jakarta menyatakan bahwa terdapat hubungan faktor karakteristik pekerja, dan *Housekeeping* terhadap kecelakaan kerja. Dari beberapa hasil penelitian tersebut terdapat pola penyebab kecelakaan kerja yang sama yaitu faktor manajemen, faktor pekerja dan faktor lingkungan kerja.

Didirikan pada tahun 2002 sebagai PT Andal Bangun Selaras dan berubah menjadi PT. Andal Rekaipta Pratama pada tahun 2009, bertujuan untuk meningkatkan kinerja untuk memenuhi kepuasan klien. Dengan *tagline* “Terpercaya dan Terpadu”, PT. Andal Rekaipta Pratama memiliki visi untuk menjadi spesialis bangunan dengan integritas, jaminan, dan layanan pembangunan satu atap dari manajemen, desain, hingga konstruksi. Saat ini, PT. Andal Rekaipta Pratama memiliki berbagai keahlian dalam berbagai jenis desain bangunan, konstruksi dan manajemen, mulai dari bangunan tempat tinggal, bangunan komersial, pabrik dan gudang. Saat ini PT Andal Rekaipta Pratama tengah fokus pada pembangunan konstruksi diberbagai

wilayah diantaranya Nusantara *Office Tower* di Jakarta Pusat, *Aloft Hotel* di Cilandak, Jakarta Selatan, *Deltomed office tower* di Alam Sutera, Tangerang dan salah satunya proyek pembangunan Apartemen Samara Gatot Subroto Jakarta Selatan yang dimulai pada bulan April 2018 dan proyek ini mempunyai 46 lantai.

Berdasarkan evaluasi data kecelakaan PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Gatot Subroto Jakarta Selatan pada bulan April–Agustus 2018 selama proyek berjalan terdapat 20 kasus kecelakaan kerja dari 98 pekerja. Tim divisi K3 mencatat adanya kecelakaan kerja dari bulan Mei–Agustus 2018 terdapat 20 kecelakaan dimana pada bulan Mei terjadi 3 kasus kecelakaan kerja, bulan Juni terjadi 4 kasus kecelakaan kerja, bulan Juli terdapat 7 kasus kecelakaan kerja dan pada bulan Agustus terjadi 6 kecelakaan kerja. Semua kecelakaan kerja yang terjadi termasuk jenis kecelakaan kerja ringan yang tidak menghilangkan waktu kerja pekerja. Setiap bulan terjadi 4–7 kecelakaan ringan seperti tertusuk 5 kasus, tergores 6 kasus, terjatuh 2 kasus, terpeleset 2 kasus, tersetrum 1 kasus dan berkaitan dengan benda 4 kasus. Dampak terjadinya kecelakaan kerja tersebut berkurangnya produktifitas para pekerja dalam bekerja dan berkurangnya jumlah pekerja yang hadir sehingga dapat memperlambat target pengerjaan proyek yang tidak dapat diselesaikan sesuai rencana.

Berdasarkan observasi awal pada bagian *housekeeping* didapatkan kondisi area proyek terlihat tidak tertata rapi antara barang yang masih terpakai dan barang yang sudah tidak terpakai. Hasil observasi *housekeeping* lainnya ditemukan berbagai sampah plastik bekas makanan dan minuman diarea proyek dan ditemukan tumpahan bahan solar bergabung dengan sampah bungkus rokok diarea *mess* proyek. Mengingat masih banyaknya kejadian kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja konstruksi di PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Suites Jakarta maka membuat penulis tertarik untuk mengetahui “Hubungan Faktor Karakteristik, Manajemen dan Lingkungan dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi di PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil analisa jumlah kecelakaan kerja selama 4 bulan (April-Agustus) tahun 2018 terdapat 20 pekerja mengalami kecelakaan kerja. Hasil analisa laporan kecelakaan kerja PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Suites Jakarta menyatakan bahwa 8 dari 20 pekerja konstruksi mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keselamatan kerja dan SOP kerja diantaranya 2 tersetrum pada saat melakukan pengelasan, 2 terluka akibat kesalahan pengeboran oleh rekan kerja dan 4 terluka akibat kesalahan saat pembobokan *contingous bor file*. Selanjutnya, 9 dari 20 pekerja konstruksi mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak kondusif diantaranya 2 terjatuh akibat bahan material menutupi antara jarak dan jalan, 6 tertusuk benda sisa bahan material yang ada di sekitar area proyek dan 1 terpeleset akibat area proyek yang licin. Kemudian, 3 dari 20 pekerja mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan yaitu 2 tergores paku pada saat melakukan pekerjaan dan 1 tertusuk paku pada saat melakukan pemasangan kayu.

Menurut hasil wawancara singkat dengan *safety officer* mengenai penyebab kecelakaan kerja yang terjadi di PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Suites Jakarta menyatakan kecelakaan kerja terjadi diduga pekerja kurang pengetahuan mengenai keselamatan kerja ditempat kerja dan didukung oleh lingkungan kerja yang tidak kondusif serta kurangnya pengawasan dari manajemen

Berdasarkan rumusan masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Hubungan Faktor karakteristik, Manajemen dan Lingkungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Jakarta Tahun 2018.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018?
2. Bagaimana gambaran faktor karakteristik (pengetahuan dan massa kerja) pekerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018?
3. Bagaimana gambaran faktor manajemen (pengawasan) pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018?
4. Bagaimana gambaran faktor lingkungan (*housekeeping*) kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018?
5. Apakah ada hubungan antara faktor karakteristik (pengetahuan dan massa kerja) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek apartemen samara PT Andal Rekacipta Pratama Tahun 2018 ?
6. Apakah ada hubungan antara faktor manajemen (pengawasan) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018?
7. Apakah ada hubungan hubungan antara faktor lingkungan (*housekeeping*) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018?

### 1.4 Tujuan Penelitian

#### 1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik, manajemen dan lingkungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek apartemen Samara Jakarta Tahun 2018.

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kecelakaan kerja pada pekerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018
2. Mengetahui gambaran faktor karakteristik (pengetahuan dan massa kerja) dengan kejadian kecelakaan kerja ringan pada pekerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018
3. Mengetahui gambaran faktor manajemen (pengawasan) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018
4. Mengetahui gambaran faktor lingkungan (*housekeeping*) kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018
5. Mengetahui hubungan antara faktor karakteristik (pengetahuan dan masa kerja) pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018
6. Mengetahui hubungan antara faktor manajemen (pengawasan) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018
7. Mengetahui hubungan antara faktor lingkungan (*housekeeping*) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Tahun 2018

#### 1.5 Manfaat Penelitian

##### 1.5.1 Bagi Perusahaan

1. Memberikan informasi dan rekomendasi kepada PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Samara Apartemen Gatot Subroto Jakarta Selatan terkait hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan bidang keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja

2. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah efektif untuk pencegahan kecelakaan kerja

#### **1.5.2 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

#### **1.5.3 Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat**

1. Sebagai referensi keilmuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja
2. Sebagai informasi dan dokumentasi data penelitian serta dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian serupa
3. Sebagai wujud peran akademisi dalam penerapan keilmuan dibidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

#### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik, manajemen dan lingkungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek Apartemen Samara Suites Jakarta tahun 2018 Penelitian dilakukan pada bulan November sampai dengan Januari 2019 penelitian di PT. Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Suites, Gatot Subroto Jakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja konstruksi di PT Andal Rekacipta Pratama Proyek Apartemen Samara Suites Jakarta. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan hasil evaluasi data kecelakaan masih ditemukan 20 kasus kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi dalam rentang waktu 4 bulan yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan, kurangnya pengetahuan pekerja dan lingkungan kerja yang tidak kondusif. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan menggunakan desain *Cross Sectional* (potong lintang).